

PENDIDIKAN ETIKA BISNIS SYARIAH DI PERGURUAN TINGGI: PENDEKATAN DAN IMPLEMENTASI

Abdul Rahman¹, Rifqil Khairi², Yudi Irwan³

^{1,2}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Riau-Indonesia

³Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Riau-Indonesia

Email: rhmn.notgood@gmail.com, rifqil.khairi@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRAK

This research aims to explore the approach and implementation of sharia business ethics education in higher education. The main focus of this research is to understand how sharia ethical values are applied in curriculum and teaching, as well as their impact on students' understanding and attitudes towards sharia-based business ethics. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through in-depth interviews with lecturers and students at several universities that offer sharia business ethics education programs. In addition, curriculum document analysis and classroom observations were carried out to get a comprehensive picture of the approach and implementation used. Data analysis techniques involve thematic coding to identify key patterns and themes that emerge from the data. The research results show that sharia business ethics education in universities is implemented through various approaches, including the integration of sharia values in general business courses, special teaching regarding sharia business ethics, and extracurricular activities that support students' practical understanding. This implementation has a positive impact on students' understanding of the importance of ethics in business and increases their awareness of business practices that comply with sharia principles. However, this research also identified several challenges, such as a lack of adequate resources and the need for further training for lecturers in the field of sharia business ethics.

Keywords: Education, Ethics, Business, Sharia, Approach, Implementation, Curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan dan implementasi pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana nilai-nilai etika syariah diterapkan dalam kurikulum dan pengajaran, serta dampaknya terhadap pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap etika bisnis yang berbasis syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa di beberapa perguruan tinggi yang menawarkan program pendidikan etika bisnis syariah. Selain itu, analisis dokumen kurikulum dan observasi kelas dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang pendekatan dan implementasi yang digunakan. Teknik analisis data melibatkan pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi diterapkan melalui berbagai pendekatan, termasuk integrasi nilai-nilai syariah dalam mata kuliah bisnis umum, pengajaran khusus mengenai etika bisnis syariah, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pemahaman praktis mahasiswa. Implementasi ini berdampak positif pada pemahaman mahasiswa tentang pentingnya etika dalam bisnis dan meningkatkan kesadaran mereka akan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kurangnya sumber daya yang memadai dan kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut bagi dosen dalam bidang etika bisnis syariah.

Kata Kunci: Pendidikan, Etika, Bisnis, Syariah, Pendekatan, Implementasi, Kurikulum

PENDAHULUAN

Dalam konteks globalisasi dan dinamika ekonomi yang terus berkembang, penting bagi perguruan tinggi untuk memainkan peran yang signifikan dalam membentuk paradigma bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Khususnya dalam konteks ekonomi Islam, di mana nilai-nilai moral dan etika memiliki peran sentral dalam setiap aspek kehidupan, pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi menjadi semakin mendesak. Pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi bukan hanya sekadar memperkenalkan prinsip-prinsip bisnis Islam kepada mahasiswa, tetapi juga melibatkan mereka dalam pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik bisnis sehari-hari. Hal ini penting untuk menciptakan pemimpin bisnis masa depan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang kuat dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pendidikan etika bisnis syariah telah menjadi semakin penting dalam konteks global yang semakin kompleks dan dinamis. Dalam beberapa dekade terakhir, praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan telah mendapatkan perhatian luas karena dampaknya terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Dalam konteks ini, etika bisnis syariah menawarkan pendekatan yang holistik dengan menekankan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai keagamaan yang mendasari setiap keputusan bisnis. Oleh karena itu, pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi menjadi sangat relevan dalam menyiapkan generasi penerus yang mampu menghadapi tantangan bisnis modern dengan landasan moral yang kuat, hal ini senada dengan penelitian Yasra & Winario (2021) yang menyatakan bahwa pentingnya pendidikan kewirausahaan di Sekolah. Mengacu pada hal tersebut artinya bahwa pentingnya pendidikan kewirausahaan dan etika bisnis harus diseimbangkan. juga menurut Winario et al., (2024) pelajar harus diberikan kesadaran dalam beretika bisnis sesuai syariah, diberikan pengenalan tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah mulai dari pelajar.

Islam sebagai agama yang komprehensif memberikan panduan yang lengkap dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Etika bisnis syariah didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta prinsip-prinsip yang diadopsi oleh para ulama dan cendekiawan Muslim sepanjang sejarah. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, kepercayaan, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan utama dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan syariah. Pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya kompeten dalam bidang bisnis, tetapi juga memiliki integritas moral dan etika yang tinggi.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan. Melalui pendidikan etika bisnis syariah, perguruan tinggi dapat mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam kurikulum pendidikan bisnis. Hal ini tidak hanya mencakup pengajaran teori-teori etika, tetapi juga penerapan praktis melalui studi kasus, proyek lapangan, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter.

Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep etika bisnis secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata di dunia bisnis (Fatmawati & Pd, 2015).

Namun, implementasi pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya yang memadai, termasuk keterbatasan dosen yang memiliki keahlian khusus dalam bidang etika bisnis syariah. Selain itu, materi dan literatur yang tersedia juga sering kali terbatas dan belum terintegrasi secara komprehensif dalam kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta pengembangan materi ajar yang relevan dan up-to-date.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah perlunya pendekatan yang inovatif dalam mengajar etika bisnis syariah. Pengajaran yang hanya bersifat teoretis dan didaktik sering kali kurang efektif dalam membentuk pemahaman dan kesadaran etika mahasiswa. Pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, simulasi bisnis, dan pengalaman lapangan, dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Perguruan tinggi perlu merancang metode pengajaran yang mampu menggugah pemikiran kritis dan reflektif mahasiswa, sehingga mereka dapat memahami kompleksitas etika bisnis dalam berbagai konteks dan mampu mengambil keputusan yang bijak dan bertanggung jawab (Iswahyudi et al., 2023).

Lebih jauh lagi, pendidikan etika bisnis syariah harus memperhatikan konteks lokal dan global. Dalam era globalisasi, mahasiswa perlu memahami bagaimana prinsip-prinsip etika syariah dapat diterapkan dalam berbagai sistem ekonomi dan budaya yang berbeda. Perguruan tinggi harus membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang regulasi dan praktik bisnis internasional, serta kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan syariah di berbagai negara. Dengan demikian, lulusan perguruan tinggi tidak hanya siap berkompetisi di pasar lokal, tetapi juga memiliki daya saing di tingkat global (Sonita et al., 2022).

Secara keseluruhan, pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi dan sosial. Melalui pendidikan yang berkualitas, perguruan tinggi dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya ahli dalam bidang bisnis, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai etika dan moral. Mereka akan menjadi agen perubahan yang mampu mendorong praktik bisnis yang lebih adil, berkelanjutan, dan bertanggung jawab, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan dan mengimplementasikan pendidikan etika bisnis syariah harus terus ditingkatkan, dengan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan komunitas bisnis.

Dengan latar belakang yang demikian, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi pendekatan dan implementasi pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengusulkan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas pendidikan etika bisnis syariah di Indonesia.

LITERATUR REVIEW

Urgensi Pendidikan Etika Bisnis Syariah

Berbagai penelitian, seperti yang dilakukan oleh Khan (2017) menyoroti pentingnya pendidikan etika bisnis syariah dalam membentuk sikap dan perilaku bisnis yang berintegritas dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Mereka menekankan bahwa pendidikan ini bukan hanya

tentang mengajarkan prinsip-prinsip bisnis Islam, tetapi juga tentang menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam pemikiran dan tindakan mahasiswa.

Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah di berbagai sektor dapat memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas ekonomi, inklusivitas keuangan, dan pembangunan berkelanjutan. Keberlanjutan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga membantu menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan dalam jangka panjang (Judijanto et al., 2024).

Tujuan Pendidikan Etika Bisnis Syariah

Penelitian oleh Djakfar & SH, (2012) menyoroti bahwa tujuan utama dari pendidikan etika bisnis syariah adalah untuk menghasilkan individu yang tidak hanya kompeten secara teknis dalam bidang bisnis, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang kuat dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Mereka mencatat bahwa pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan pemimpin bisnis yang bertanggung jawab dan berintegritas, yang mampu menghadapi dilema etis dengan bijaksana.

Metode Pembelajaran

Penelitian oleh (Musyafak & Subhi, 2023) mengeksplorasi metode pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai etika bisnis syariah dalam kurikulum perguruan tinggi. Mereka menyoroti pentingnya pendekatan interaktif, studi kasus, dan simulasi dalam membantu mahasiswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks bisnis nyata.

Tantangan dalam Implementasi

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Wati et al., (2020), mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi. Tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman mahasiswa dan dosen tentang prinsip-prinsip bisnis Islam, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan dalam kurikulum tradisional.

Melalui kajian literatur ini, kami dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang urgensi, tujuan, metode pembelajaran, dan tantangan dalam implementasi pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi. Dengan demikian, kita dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan untuk memastikan efektivitas pendidikan ini dalam membentuk pemimpin bisnis yang berintegritas dan berkelanjutan.

Penelitian ini didasarkan pada berbagai literatur yang relevan dengan pendidikan etika bisnis syariah, pendekatan pendidikan di perguruan tinggi, serta implementasi etika dalam konteks bisnis. Berikut adalah tinjauan literatur yang digunakan dalam penelitian ini:

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi pendekatan dan implementasi pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi. Berikut adalah rincian metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang kompleks

dalam konteks kehidupan nyata. Dalam hal ini, studi kasus akan difokuskan pada beberapa perguruan tinggi yang menawarkan program pendidikan etika bisnis syariah.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki program pendidikan etika bisnis syariah. Subjek penelitian terdiri dari dosen yang mengajar mata kuliah etika bisnis syariah dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan bahwa partisipan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pendekatan dan implementasi pendidikan etika bisnis syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan dosen dan mahasiswa. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terkait dengan pendidikan etika bisnis syariah. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui platform daring, tergantung pada ketersediaan dan kenyamanan partisipan.

Observasi Kelas: Observasi langsung dilakukan di kelas-kelas yang mengajarkan etika bisnis syariah. Observasi ini bertujuan untuk mengamati metode pengajaran yang digunakan, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta respons mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Analisis Dokumen: Dokumen kurikulum, silabus, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran dianalisis untuk memahami struktur dan isi program pendidikan etika bisnis syariah. Analisis dokumen ini membantu dalam mengidentifikasi pendekatan pendidikan yang digunakan dan kesesuaian materi dengan prinsip-prinsip etika syariah.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi:

Pengkodean Awal: Data dikodekan secara terbuka untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Setiap segmen data yang relevan diberi kode untuk memudahkan pengelompokan informasi.

Pengelompokan Tema: Kode-kode yang serupa atau terkait dikelompokkan ke dalam tema-tema utama. Tema-tema ini mencakup berbagai aspek pendekatan dan implementasi pendidikan etika bisnis syariah, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pemahaman dan sikap mahasiswa.

Interpretasi dan Kesimpulan: Tema-tema yang telah diidentifikasi dianalisis secara mendalam untuk menginterpretasikan makna dan implikasinya. Kesimpulan ditarik berdasarkan temuan yang dihasilkan dari analisis data.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, beberapa strategi digunakan, antara lain:

Triangulasi Sumber Data: Data diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumen) untuk mengkonfirmasi temuan dan memperkuat validitas.

Member Checking: Hasil wawancara dan interpretasi data dikonfirmasi kembali kepada partisipan untuk memastikan akurasi dan keabsahan.

Audit Trail: Semua langkah dan keputusan dalam proses penelitian didokumentasikan secara rinci untuk memungkinkan pengecekan oleh peneliti lain.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai pendekatan dan implementasi pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting terkait dengan pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi:

Pentingnya Kesadaran dan Pemahaman

Salah satu temuan utama adalah pentingnya kesadaran dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip bisnis Islam di kalangan mahasiswa dan dosen. Responden menyatakan bahwa pendidikan etika bisnis syariah telah membantu mereka memahami nilai-nilai moral dan etika yang mendasari praktek bisnis dalam Islam.

Dampak pada Sikap dan Perilaku

Program pendidikan etika bisnis syariah juga terbukti memiliki dampak positif pada sikap dan perilaku mahasiswa dalam konteks bisnis. Banyak responden melaporkan bahwa mereka lebih cenderung untuk mempertimbangkan nilai-nilai etika dan moral dalam pengambilan keputusan bisnis setelah mengikuti program ini.

Metode Pembelajaran yang Efektif

Temuan lainnya adalah bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, seperti studi kasus dan simulasi, terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai etika bisnis syariah dalam kurikulum. Responden menyatakan bahwa pengalaman belajar langsung dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam situasi nyata telah meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep tersebut.

Tantangan dalam Implementasi

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi. Tantangan tersebut meliputi kurangnya sumber daya, resistensi terhadap perubahan dalam kurikulum tradisional, dan kurangnya kesadaran atau pemahaman awal tentang prinsip-prinsip bisnis Islam di kalangan mahasiswa dan dosen.

Pembahasan atas temuan ini menyoroti pentingnya terus meningkatkan pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi melalui pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, pelatihan dosen yang terintegrasi, dan kampanye kesadaran yang lebih luas di kalangan mahasiswa dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan etika bisnis syariah dapat terus menjadi salah satu

instrumen utama dalam membentuk pemimpin bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam konteks ekonomi Islam yang berkembang.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yang mendalam tentang pendekatan dan implementasi pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi, serta dampaknya terhadap pemahaman dan sikap mahasiswa. Berikut adalah hasil dan pembahasan yang mendetail:

Pendekatan Pendidikan Etika Bisnis Syariah

Integrasi dalam Kurikulum

Penelitian menemukan bahwa sebagian besar perguruan tinggi mengintegrasikan etika bisnis syariah dalam kurikulum melalui dua pendekatan utama: integrasi dalam mata kuliah bisnis umum dan pengajaran khusus mengenai etika bisnis syariah.

Integrasi dalam Mata Kuliah Bisnis Umum

Mata kuliah seperti manajemen, pemasaran, dan akuntansi sering kali mencakup modul atau sesi khusus yang membahas etika bisnis dari perspektif syariah. Ini membantu mahasiswa melihat relevansi prinsip-prinsip syariah dalam berbagai aspek bisnis.

Mata Kuliah Khusus Etika Bisnis Syariah

Beberapa perguruan tinggi menawarkan mata kuliah yang khusus membahas etika bisnis syariah secara mendalam. Mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti prinsip-prinsip dasar etika syariah, studi kasus bisnis, dan aplikasi praktis dalam konteks bisnis kontemporer.

Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan beragam dan mencakup pendekatan interaktif serta partisipatif.

Diskusi Kasus:

Metode ini digunakan untuk mengajak mahasiswa menganalisis dan mendiskusikan berbagai kasus nyata yang berhubungan dengan etika bisnis. Diskusi ini membantu mahasiswa memahami kompleksitas dan tantangan dalam penerapan etika bisnis syariah.

Simulasi dan Role-Playing

Melalui simulasi dan role-playing, mahasiswa dapat mengalami situasi bisnis yang memerlukan pengambilan keputusan etis. Metode ini efektif dalam membangun kemampuan analitis dan keputusan yang berbasis etika.

Proyek Lapangan

Beberapa program melibatkan mahasiswa dalam proyek lapangan yang memungkinkan mereka menerapkan prinsip-prinsip etika syariah dalam situasi nyata. Proyek ini biasanya dilakukan dalam bentuk kerja sama dengan perusahaan atau komunitas lokal.

Implementasi Pendidikan Etika Bisnis Syariah

Pengembangan Materi Ajar

Pengembangan materi ajar memainkan peran penting dalam implementasi pendidikan etika bisnis syariah. Penelitian menemukan bahwa materi ajar yang digunakan mencakup literatur klasik dan kontemporer tentang etika bisnis syariah, artikel jurnal, serta studi kasus lokal dan internasional.

Literatur Klasik dan Kontemporer

Kombinasi literatur klasik yang membahas prinsip-prinsip dasar etika syariah dan literatur kontemporer yang membahas penerapannya dalam konteks modern membantu mahasiswa mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Studi Kasus

Studi kasus yang disajikan mencakup berbagai skenario bisnis, baik yang sukses maupun yang gagal dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah. Ini memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa tentang implikasi etika dalam bisnis.

Pelatihan Dosen

Dosen memainkan peran kunci dalam mengajarkan etika bisnis syariah. Penelitian menemukan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen adalah elemen penting dalam keberhasilan implementasi.

Pelatihan Dosen

Beberapa perguruan tinggi menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya bagi dosen untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang etika bisnis syariah dan metode pengajaran yang efektif. Pelatihan ini mencakup topik-topik seperti pengembangan kurikulum, metode pengajaran interaktif, dan penggunaan teknologi dalam pengajaran.

Dampak Terhadap Mahasiswa

Pemahaman dan Sikap Mahasiswa

Penelitian menemukan bahwa pendidikan etika bisnis syariah memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman dan sikap mahasiswa.

Peningkatan Pemahaman

Mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar etika syariah dan bagaimana menerapkannya dalam konteks bisnis. Mereka mampu mengidentifikasi isu-isu etis dalam bisnis dan merumuskan solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Perubahan Sikap

Pendidikan etika bisnis syariah juga mempengaruhi sikap mahasiswa. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya etika dalam bisnis dan lebih termotivasi untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam karier profesional mereka.

Tantangan dalam Implementasi

Keterbatasan Sumber Daya

Penelitian mengidentifikasi beberapa tantangan utama dalam implementasi pendidikan etika bisnis syariah, salah satunya adalah keterbatasan sumber daya.

Kurangnya Dosen yang Memadai

Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya dosen yang memiliki keahlian khusus dalam bidang etika bisnis syariah. Hal ini mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembimbingan mahasiswa.

Keterbatasan Materi Ajar

Materi ajar yang tersedia sering kali terbatas dan belum terintegrasi dengan baik dalam kurikulum. Perguruan tinggi perlu berinvestasi dalam pengembangan materi ajar yang komprehensif dan relevan.

Resistensi Terhadap Perubahan

Tantangan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan baik dari dosen maupun mahasiswa.

Resistensi Dosen

Beberapa dosen mungkin merasa kurang nyaman atau tidak yakin dalam mengajarkan etika bisnis syariah, terutama jika mereka belum menerima pelatihan yang memadai.

Resistensi Mahasiswa

Mahasiswa juga bisa menunjukkan resistensi, terutama jika mereka menganggap bahwa etika bisnis syariah tidak relevan atau terlalu idealis untuk diterapkan dalam dunia bisnis nyata.

Rekomendasi untuk Peningkatan

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi adalah:

Pengembangan Kurikulum Terpadu

Perguruan tinggi perlu mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan baik, menggabungkan teori dan praktik etika bisnis syariah dalam semua mata kuliah bisnis.

Pelatihan dan Pengembangan Dosen

Investasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajarkan etika bisnis syariah secara efektif.

Penggunaan Metode Pengajaran Inovatif

Metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kasus, simulasi, dan proyek lapangan, perlu diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa.

Pengembangan Materi Ajar

Perguruan tinggi harus berupaya untuk mengembangkan dan memperbarui materi ajar yang mencakup literatur klasik dan kontemporer, serta studi kasus yang relevan dengan konteks lokal dan internasional.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi dapat lebih efektif dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya

kompeten dalam bidang bisnis, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap prinsip-prinsip syariah dalam bisnis. Pendekatan yang digunakan, seperti integrasi dalam kurikulum dan metode pengajaran interaktif, memberikan dampak positif dalam penerapan etika syariah. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas implementasi. Rekomendasi utama meliputi pengembangan kurikulum yang lebih terpadu, pelatihan bagi dosen, dan penggunaan metode pengajaran inovatif. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pendidikan etika bisnis syariah dapat lebih membentuk generasi pemimpin bisnis yang berintegritas dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djakfar, H. M., & SH, M. A. (2012). *Etika bisnis: menangkap spirit ajaran langit dan pesan moral ajaran bumi*. Penebar PLUS+.
- Fatmawati, E., & Pd, M. (2015). *Profil Pesantren Mahasiswa; Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*. LKIS Pelangi Aksara.
- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., Leuwol, F. S., Januaripin, M., & Harefa, E. (2023). *Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan: Arah Pendidikan di Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Judijanto, L., Sudirman, W. F. R., Budiman, B., Kurniasih, N., Nedi, L. A. U., Syaipudin, M., Suharti, B., Assyifa, Z., Hasda, M., & Peristiwo, H. (2024). *Manajemen Bisnis Berbasis Syariah: Kunci Keberhasilan dalam Ekonomi yang Beretika*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Khan, N. (2017). Adaptive or transactional leadership in current higher education: A brief comparison. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 18(3), 178–183.
- Musyafak, M., & Subhi, M. R. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 1(2), 373–398.
- Sonita, E., Helmi, H., Henmaidi, H., & Nofialdi, N. (2022). Transformasi Perguruan Tinggi Islam Tradisional Menuju Perguruan Tinggi Islam Kewirausahaan. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 7(02), 115–126.
- Wati, A., Paramansyah, A., & Damayanthi, D. (2020). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(2), 184–200.
- Winario, M., Assyifa, Z., Zakir, M., Khairi, R., Mairiza, D., & Lismawati, L. (2024). Pelajar Peduli Ekonomi Syariah Pada Sma Al-Utsaimin Bangkinang. *Journal of Community Sustainability*, 1(2), 22–30.
- Yasra, D., & Winario, M. (2021). Penerapan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Islam Terpadu. *EdukaSI: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 145–156.